



**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2020**



EXECUTIVE SUMMARY

**Penyusunan Rencana Indikator
Kinerja Makro Daerah Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2021 - 2026**



EXECUTIVE SUMMARY

Pembangunan di suatu wilayah merupakan proses pengelolaan sumber daya yang ada oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat serta pihak swasta untuk menciptakan kesejahteraan dalam suatu wilayah. Menurut Alexander (1994), pembangunan mencakup seluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, teknologi, kelembagaan, dan budaya. Pendapat tersebut sejalan dengan Portes (1976) yang mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya.

Proses pembangunan daerah tentunya tidak dapat dilepaskan dari berbagai permasalahan yang acapkali muncul, baik dalam tataran pelaksanaan terlebih pada tahap perencanaan. Guna mengatasi kendala tersebut, maka pembangunan daerah membutuhkan asupan data yang dapat menunjang terciptanya perencanaan yang komprehensif. Perencanaan dengan demikian sangat membutuhkan alat analisis yang mampu memberikan gambaran lengkap mengenai pembangunan yang sudah dilaksanakan sebelumnya sebagai titik awal perencanaan di masa mendatang.

Alat analisis tersebut dapat berupa indikator yang mampu mengukur atau menilai terjadinya perubahan pada suatu daerah yang telah melakukan proses pembangunan. Hasil pengukuran maupun penilaian tersebut sekaligus menjadi acuan dalam penentuan perencanaan pembangunan daerah di masa mendatang. Indikator tersebut dikenal dengan indikator makro, baik secara sosial maupun ekonomi. Setidaknya terdapat dua fungsi utama dari indikator makro yaitu : (i) menganalisa perkembangan pembangunan sampai keadaan terkini; dan (ii) memprediksi perkembangan keadaan sosial maupun ekonomi yang akan terjadi di masa mendatang. Berikut adalah Tabel Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2019 yang merupakan Indikator Makro.

**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**



Tabel 1.1 Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2019

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	BASELINE DATA	REALISASI		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	
			2015	2016	2017	2018	2018	2019	2019	2020	2021
1	Indeks Good Governance	Poin	*)	65,35	63,96	67,33	69,19	69,32	74,24	69,55	70,76
2	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	NA	C	B	B	B	B	B	B	B
3	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,24	5,51	5,8	5,65	6,02	5,67	5,99	-0,02	2,3
4	Indeks Gini	Poin	0,35	0,37	0,34	0,37	0,35	0,37	*)	0,37	0,37
5	Tingkat Kemiskinan	%	6,44	6,39	6,23	6,37	5,69	6,36	5,32	6,32	6,27
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	6,3	6,12	4,97	5,74	4,73	5,56	4,72	8,84	9,89
7	Indeks Infrastruktur	Poin	1,402	1,406	1,410	1,414	1,419	1,418	1,417	1,422	1,426
8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Poin	77,43	78,17	78,7	78,84	79,5	79,51	80,05	79,96	80,57
9	Indeks Kebahagiaan	Poin	*)	77,11	78,58	78,23	79,37	79,83	80,28	80,47	81,14
10	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	49,47	49,26	48,79	51,01	55,1	52,01	61,03	53,01	54,26

*Sumber : Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021*

Sepuluh Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas merupakan tolok ukur makro yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan program yang dirumuskan dalam RPJMD memiliki kontribusi yang besar terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah. *Indeks Good Governance* merupakan indikator IKU pertama yang mencerminkan komitmen untuk memperbaiki kinerja pemerintahan. Sedangkan indeks Reformasi Birokrasi merupakan implementasi dari 8 (delapan) area perubahan Reformasi Birokrasi sesuai dengan Road Map Reformasi Birokrasi yang ditetapkan oleh KEMENPAN dan RB, sedangkan indikator Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas (Indeks Gini), Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan tolok ukur makro untuk kesejahteraan bidang ekonomi.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa pada skala regional maupun nasional telah terjadi perubahan tujuan pembangunan. Pasca pemilihan Gubernur Jawa Timur Tahun 2019, arah pembangunan Provinsi Jawa Timur

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Demikian pula pada skala nasional, pasca pemilu presiden 2019 maka pembangunan nasional mengacu pada RPJMN Tahun 2020-2024. Keduanya memiliki berbagai indikator keberhasilan yang perlu diperhatikan oleh Kabupaten Sidoarjo.

Pada sisi lain, dalam hitungan bulan dokumen perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 akan memasuki bagian akhir. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah memiliki kepentingan untuk melakukan penyediaan data yang dapat menunjang perencanaan pembangunan. Salah satu data yang harus disediakan adalah perkembangan indikator makro baik dari sisi ekonomi maupun sosial sebagai hasil pembangunan yang telah dicapai. Melalui kegiatan tersebut akan diketahui peran serta dan kinerja pemerintah dan masyarakat dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

Melalui penyediaan data indikator makro tersebut, selanjutnya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengidentifikasi kebutuhan indikator makro daerah di masa mendatang. Hal ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat, baik di tingkat global, nasional maupun regional. Berbagai indikator makro daerah tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan pembangunan Kabupaten Sidoarjo di masa mendatang, sekaligus dapat memberikan sumbangsih bagi pencapaian tujuan pembangunan baik di tingkat global, nasional maupun regional.

Memperhatikan uraian latar belakang di atas, maka Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah perlu melakukan kajian untuk merencanakan kebutuhan indikator makro daerah. Dalam hal ini adalah indikator makro yang mampu mengakomodir tujuan pembangunan global, nasional maupun regional sekaligus sejalan dengan dokumen perencanaan pembangunan jangka panjang daerah. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penyusunan indikator makro daerah yang akan diakomodir dalam dokumen RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, maka kajian **Penyusunan Rencana Indikator Kinerja Makro Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026** menjadi penting untuk dilaksanakan.

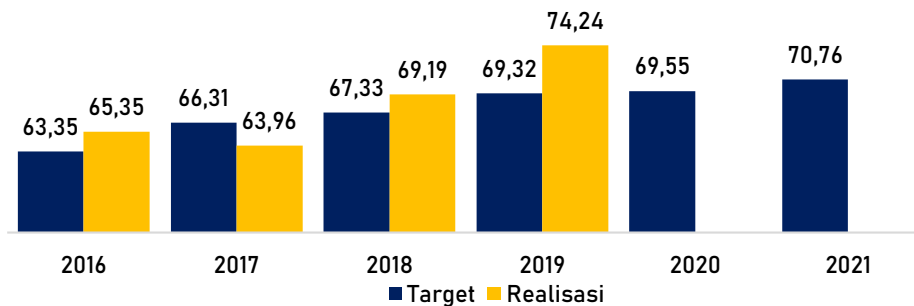
PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Tujuan dari kegiatan ini adalah Mengetahui perkembangan indikator makro daerah Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun terakhir; dan Merumuskan indikator makro daerah apa saja yang harus disediakan Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung perencanaan pembangunan lima tahun ke depan.

Hasil analisis perkembangan indikator makro daerah Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun terakhir berdasarkan 10 Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut

A. INDEKS *GOOD GOVERNANCE* (IGG)



Sumber : Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.1 Indeks Good Governance Kabupaten Sidoarjo

Capaian/ realisasi Indeks Good Governance (IGG) Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2016-2019 cenderung memiliki tren naik dan melampaui target dalam RPJMD. Pada tahun 2016 realisasi IGG mencapai 65,35 yang mana lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan yaitu 63,35. Namun realisasi IGG menurun pada tahun 2017 sebesar 2,39 dan lebih rendah dari target, pada tahun selanjutnya kembali mengalami kenaikan dengan realisasi mencapai 69,19 melampaui target yang telah ditentukan yaitu 67,33. Lonjakan kenaikan realisasi IGG terjadi pada tahun 2019 dengan capaian realisasi mencapai 74,24 dengan target 69,32 hal ini merupakan capaian yang cukup baik dalam 4 tahun terakhir. Pada saat dokumen ini disusun capaian realisasi pada tahun 2020 belum dirilis. Berdasarkan capaian hasil IGG Kabupaten Sidoarjo yang sudah diuraikan, perhatian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sudah tercermin dalam penggunaan IGG sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan ditunjukkan dari hasil realisasi yang cenderung melampaui target.

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



B. INDEKS REFORMASI BIROKRASI

Capaian realisasi Indeks Reformasi Birokrasi (IRB) di kabupaten Sidoarjo dari tahun 2016 sampai dengan 2019 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Pada tahun 2016 target IRB yang dipasang adalah C dan sesuai dengan realisasi yang diperoleh yaitu C dengan nilai 48,82 pada tahun selanjutnya realisasi IRB mendapat nilai B dengan nilai sebesar 62,93 hal ini menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan target. Pada tahun 2018 realisasi IRB yang diperoleh adalah B dengan nilai (65,58) sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada saat dokumen ini disusun capaian realisasi Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2020 belum dirilis. Berdasarkan hasil capaian realisasi terhadap target IRB di kabupaten Sidoarjo, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan reformasi birokrasi di Kabupaten Sidoarjo sudah BAIK serta sudah menjalankan misi I (dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021) dengan menetapkan 2 sasaran yakni 1) Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan 2) Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi sudah terlaksana. Meskipun demikian dalam pelaksanaan capaian realisasi Indeks Reformasi Birokrasi masih perlu ditingkatkan lagi guna mempertahankan akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik yang baik bagi masyarakat. Capaian realisasi Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sidoarjo

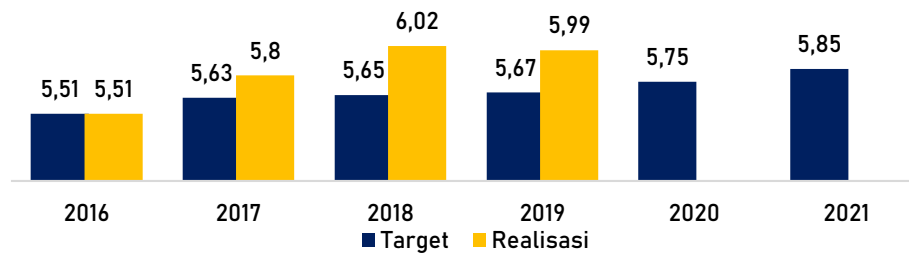
Tahun	Target	Realisasi
2016	C	C (48,82)
2017	B	B (62,93)
2018	B	B (65,58)
2019	B	B (n/a)
2020	B	
2021	B	

*Sumber : Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021*

C. PERTUMBUHAN EKONOMI

Realisasi dan target pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada grafik berikut ini.

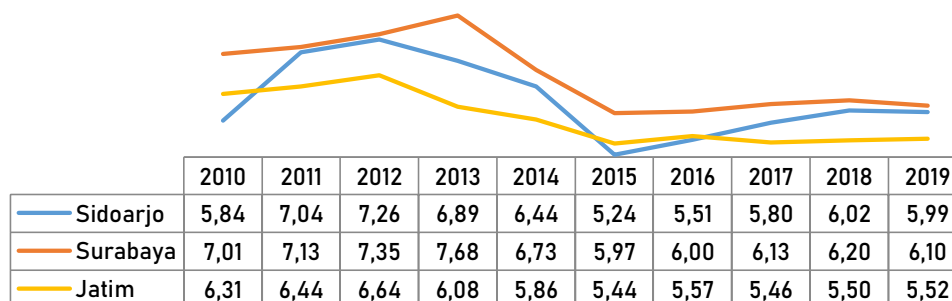
**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**



Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2016-2018 memiliki tren naik. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019. Pada tahun 2016 realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,51% dan telah mencapai target sebesar 5,51%. Pada tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan capaian realisasi yaitu sebesar 5,80% dan melampaui target yang ditetapkan yaitu 5,63%. Selanjutnya kenaikan pertumbuhan ekonomi secara signifikan terjadi pada tahun 2018 dimana capaian realisasinya adalah 6,02% dan melampaui target cukup baik dengan target sebesar 5,65% berhasil dilampaui. Namun penurunan terjadi pada tahun 2019 dengan capaian realisasi sebesar 5,99% dan masih melampaui target yang ditetapkan yaitu 5,67. Pada saat dokumen ini disusun capaian realisasi pada tahun 2020 belum dirilis. Berdasarkan uraian mengenai pertumbuhan ekonomi meskipun pertumbuhan ekonomi berfluktuasi namun memiliki tren naik, jika dilihat dari ketercapaiannya, realisasi pertumbuhan ekonomi mencapai 100% atau bahkan lebih (melebihi target yang ditetapkan).



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab Sidoarjo, Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur, 2020

Gambar 1.3 Posisi Komparatif Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo terhadap Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo dalam 10 tahun terakhir cenderung fluktuatif, jika

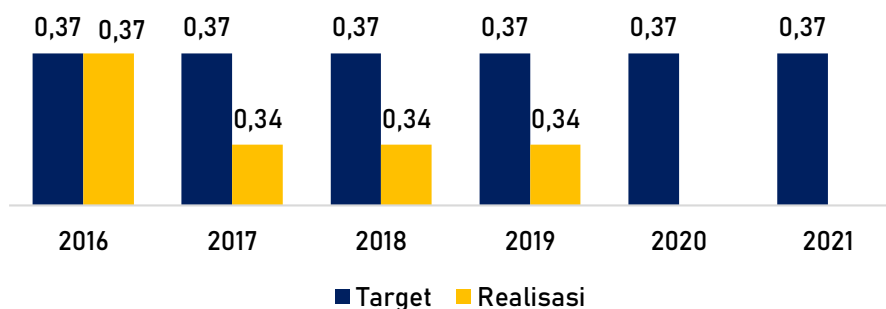
PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur terjadi perkembangan ekonomi yang cukup menarik, dimana hampir selalu berada diatas pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur, hanya saja pada tahun 2010 dan 2015 berada dibawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Namun jika diperhatikan grafik pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo masih belum bisa sejajar dengan grafik pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya dan masih selalu berada dibawah Kota Surabaya. Hal ini tentu menjadi acuan bagi Kabupaten Sidoarjo untuk terus meningkatkan capaian pertumbuhan ekonomi semakin baik lagi.

D. INDEKS GINI

Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016-2019 termasuk ke dalam kategori "sedang" atau "moderat" yang dapat dilihat dalam gambar 1.5 di bawah ini. Pada tiga tahun terakhir (2017-2019) mencapai nilai yang sama, yaitu 0,34. Jika dilihat dari ketercapaian terhadap target, capaian indikator indeks gini mencapai 100% (selalu memenuhi target). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya menjaga ketimpangan pada kategori sedang. Melalui ketimpangan yang tidak semakin melebar diharapkan hasil pembangunan dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.



Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.5 Indeks Gini kabupaten Sidoarjo

E. TINGKAT KEMISKINAN

tingkat kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren menurun dan selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 capaian realisasi tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo sebesar 6,39% dan sama dengan nilai target yang ditetapkan, pada tahun berikutnya capaian realisasi tingkat kemiskinan mengalami penurunan dengan nilai realisasi sebesar 6,23%

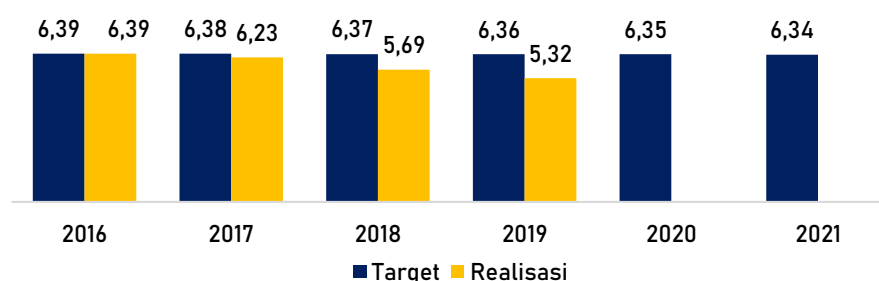
PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



dan terlihat lebih kecil dari target yang ditetapkan yaitu 6,38%. Penurunan juga terjadi pada tahun 2018 sampai dengan 2019 dengan capaian realisasi 5,69% pada tahun 2018 dan 5,32% pada tahun 2019 dan terlihat lebih kecil dari target yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil uraian mengenai tingkat kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu 4 tahun dapat diketahui bahwa Kabupaten Sidoarjo berhasil mereduksi angka kemiskinan sebanyak 1,07% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Faktor yang dapat mempengaruhi penurunan jumlah penduduk miskin adalah naiknya tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh tingkat upah atau gaji yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki pekerja. Semakin tinggi tingkat

pendapatan, tingkat pendidikan dan keterampilan pekerja maka semakin baik daya belinya. Begitu pula semakin baiknya tingkat pendidikan yang dicapai penduduk maka akan meningkatkan tingkat kualitas tenaga kerja yang dihasilkan sehingga akan memberi peluang lebih besar memperoleh pekerjaan dengan upah atau gaji yang lebih tinggi. Dengan demikian semakin banyak orang yang memperoleh pekerjaan yang layak maka akan dapat meningkatkan tingkat pendapatannya dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang pada akhirnya akan dapat mengurangi kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. Tingkat Kemiskinan di kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 1.6 di bawah ini.



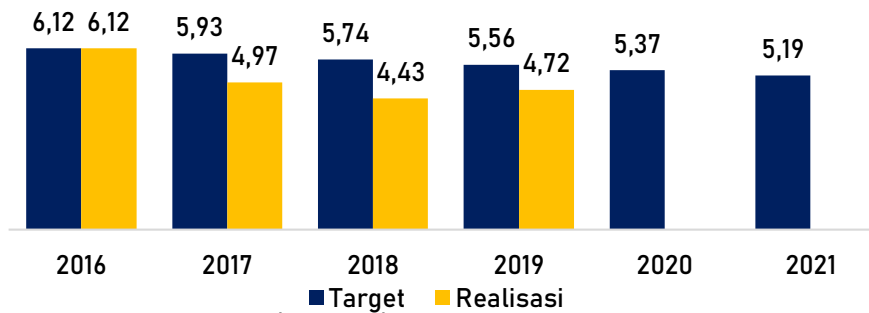
Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.6 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo

F. TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Realisasi capaian dan target Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 1.7 sebagai berikut

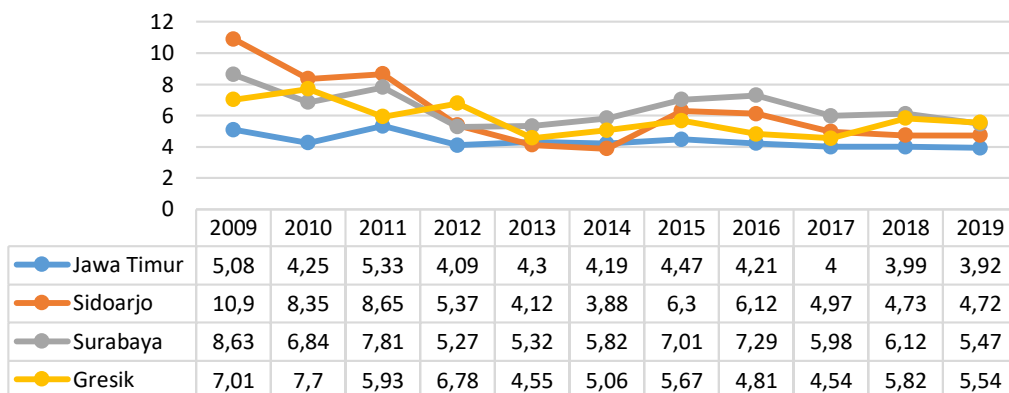
PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.7 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2019 menunjukkan tren menurun. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2016-2019) mengalami penurunan. Capaian realisasi TPT pada tahun 2016 sebesar 6,12% capaian realisasi tersebut sama dengan nilai target yang telah ditetapkan. Selanjutnya selama kurun waktu 3 tahun yaitu Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 capaian realisasi menunjukkan tren positif dibuktikan dengan penurunan yang terus menerus serta berada dibawah target yang sudah ditetapkan. Ketenagakerjaan merupakan isu penting dalam perekonomian karena merupakan modal bagi Bergeraknya roda pembangunan suatu daerah. Data penduduk Sidoarjo yang bekerja pada tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi yang bervariasi. Presentase jumlah angkatan kerja yang terserap di 9 sektor utama terhadap jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab Sidoarjo, Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur, 2020

Gambar 1.8 Posisi Relatif Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sidoarjo terhadap Kabupaten Gresik, Kota Surabaya, dan Provinsi Jawa Timur

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026

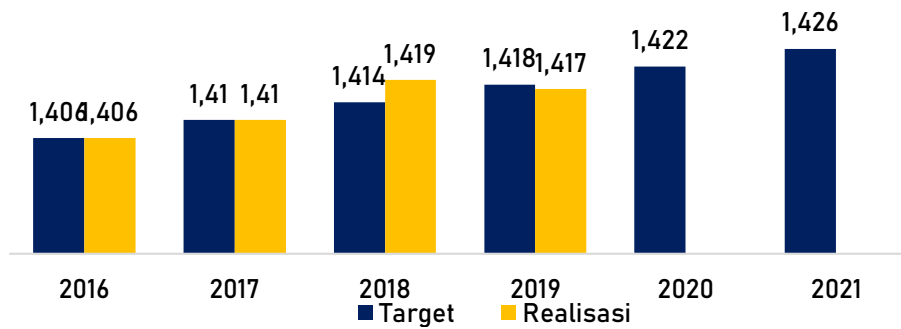


Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu 10 tahun menunjukkan tren positif dan cenderung menurun. Pada tahun 2009 capaian TPT Kabupaten Sidoarjo merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, dan Provinsi Jawa Timur, namun perkembangan yang positif terjadi pada tahun selanjutnya yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 capaian TPT terus mengalami penurunan, namun kembali meningkat pada tahun 2015, kemudian mengalami penurunan secara perlahan pada tahun 2016 sampai dengan 2019 dan posisi Kabupaten Sidoarjo berada di bawah garis TPT Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik. Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa upaya pemerintah dan peran serta masyarakat dalam menurunkan TPT sudah cukup baik namun masih perlu dilakukan strategi lanjutan guna menekan TPT menjadi seminimal mungkin.

G. INDEKS INFRASTRUKTUR

Indeks infrastruktur digunakan untuk mengukur secara agregat dari beberapa jenis infrastruktur yang meliputi jalan, jembatan, bendungan, pasar, rusunawa dan jalan kereta api. Berikut adalah grafik mengenai Indeks Infrastuktur di Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu 4 tahun dapat diketahui bahwa Indeks Infrastruktur memiliki tren naik, namun penurunan terjadi pada tahun 2019 bahkan capaian realisasi tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Indeks Infrastruktur memiliki sasaran untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur daerah sesuai dengan misi 5 yaitu Infrastruktur publik yang memadai dan berkualitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dengan menggunakan indikator persentase jalan kondisi mantap, persentase luas area rawan genangan banjir, indeks kualitas air, indeks kualitas udara, dan indeks tutupan lahan.

**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**

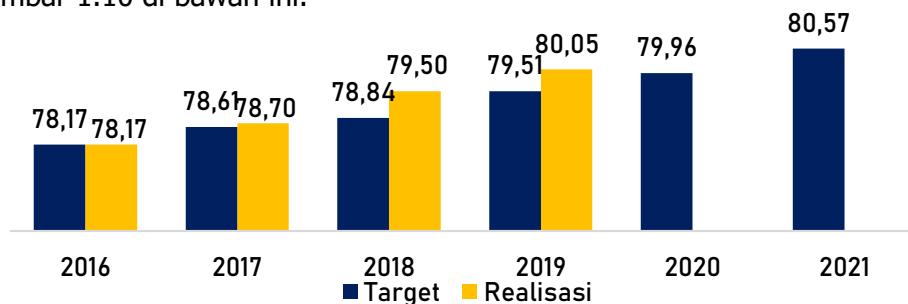


Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.9 Indeks Infrastruktur Kabupaten Sidoarjo

H. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016-2019 memiliki tren naik dan selalu melebihi target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan grafik terlihat di tahun 2019 realisasi Indeks Pembangunan Manusia mencapai 80,05 maka dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sidoarjo masuk dalam kategori "sangat tinggi". Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 1.10 di bawah ini.



Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.10 Indeks Pembangunan Manusia

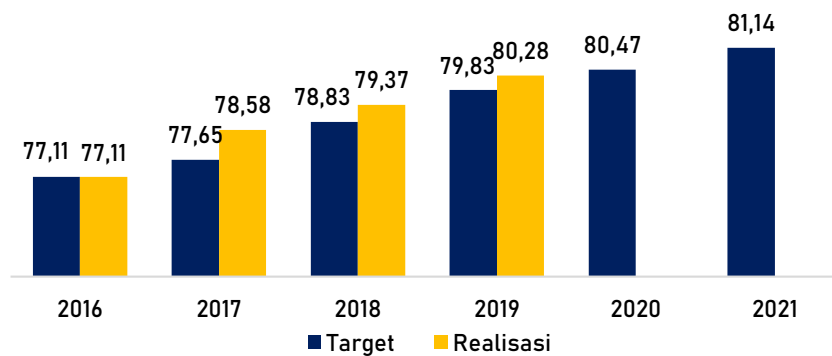
I. INDEKS KEBAHAGIAAN

Capaian Realisasi Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo memiliki tren naik yang dapat dilihat pada Gambar 1.11. Indeks kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 adalah 77,11, indeks tersebut naik menjadi 78,58 pada tahun 2017. Pada tahun 2018, Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo sebesar 79,37 (termasuk kategori bahagia). Dimensi indeks kebahagiaan Kabupaten

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Sidoarjo Tahun 2018. Pada posisi tertinggi terletak pada posisi dimensi kepuasan terhadap kesehatan sebesar 85,04. Peningkatan terus terjadi dalam kurun waktu 4 tahun terlihat bahwa pada tahun 2018 indeks kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo mencapai 79,37 dan tahun 2019 mencapai 80,28. Berdasarkan uraian tersebut, maka capaian realisasi Indeks Kebahagiaan Kabupaten Sidoarjo berdasarkan 10 aspek pembentuknya dalam kurun waktu 4 tahun terakhir menunjukkan tingkat kebahagiaan masyarakat sudah cukup tinggi bahkan meningkat setiap tahunnya. Meskipun capaian indeks kebahagiaan sudah cukup tinggi perlu ditingkatkan lagi karena tingkat kehidupan yang semakin bahagia mencerminkan kesejahteraan masyarakat.

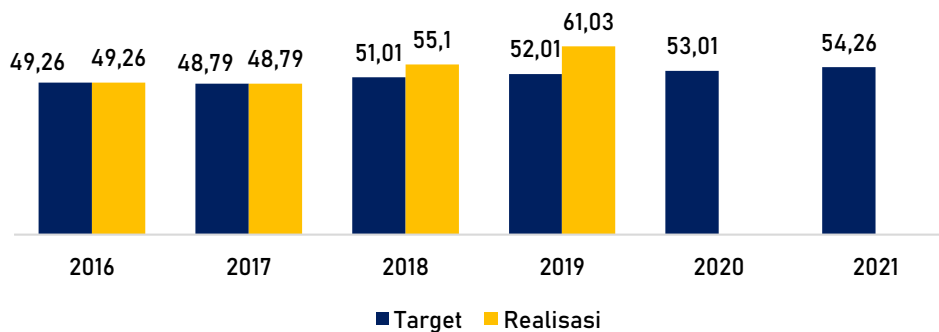


Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.11 Indeks Kebahagiaan

J. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional dan menjadi acuan bersama bagi semua pihak dalam mengukur kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 1.12 di bawah ini.



Sumber: Monev Kinerja Perangkat Daerah, 2020
Dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Gambar 1.12 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026

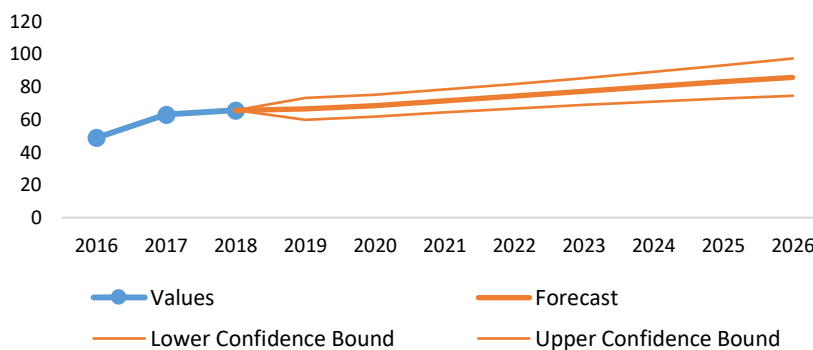


Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Capaian realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan dari 49,26 pada tahun 2016 menjadi 48,79 pada tahun 2017. Pada tahun 2018, secara keseluruhan indeks kualitas lingkungan hidup naik menjadi 55,10 poin walaupun indeks kualitas air mengalami penurunan. Penurunan ini dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: a. Posisi kabupaten yang berada di hilir Sungai Brantas akan menambah kontribusi pencemaran yang signifikan b. Adanya peningkatan jumlah penduduk c. Adanya sumber pencemar yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pembuangan limbah domestik di sungai. Dan kemudian capaian realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup naik menjadi 61,03 pada tahun 2019. Komponen pembentuk Indeks Lingkungan Hidup di Kabupaten Sidoarjo diantaranya adalah Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Tutupan Lahan/ Vegetasi, dan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup itu sendiri.

Setelah mengetahui perkembangan indikator makro daerah Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun terakhir, selanjutnya akan dilakukan proyeksi terhadap indikator-indikator tersebut yang dapat digunakan sebagai referensi dalam perencanaan pembangunan lima tahun ke depan yang dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Tabel 1.3 Hasil Proyeksi Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2021-2026

Tahun	Indeks Reformasi Birokrasi = 68,45		
	lower	forecast	upper
2021	64,30	71,32	78,34
2022	66,69	74,19	81,69
2023	68,88	77,06	85,24
2024	70,98	80,06	89,14
2025	72,76	82,93	93,10
2026	74,36	85,8	97,24

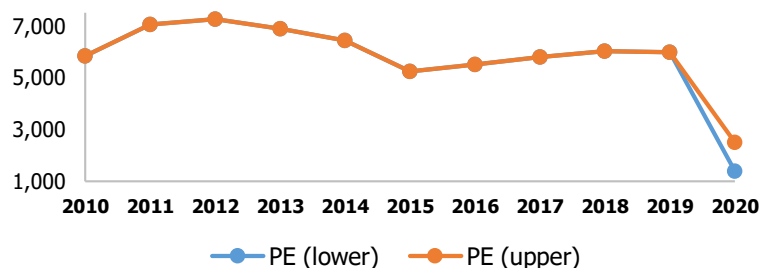


Gambar 1.13 Proyeksi Indeks Reformasi Birokrasi Menggunakan Moving Average

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Berdasarkan proyeksi yang sudah dilakukan menggunakan Moving Average yang dapat dilihat pada tabel 1.3 dan Gambar 1.13 diatas, proyeksi Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2020 menggunakan proyeksi sementara yaitu 68,45 yang akan menjadi data inputan yang digunakan untuk melakukan proyeksi pada tahun 2021-2026. Hasil proyeksi pada Tahun 2021 menunjukkan Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 71,32, tahun 2022 sebesar 74,19 dan 2023 sebesar 77,06 maka sesuai kategori dalam Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2020 predikat yang diperoleh adalah BB (Baik), kategori ini menjelaskan bahwa secara instansional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya sebagian kecil saja. Sementara itu untuk tahun 2024 sampai dengan 2026 proyeksi Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 80,06; 82,93; 85,8 maka predikat yang diperoleh adalah A (Sangat Baik), kategori ini menjelaskan bahwa sudah memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja.



Gambar 1.14 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020

Untuk mengetahui apakah pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Variabel pandemi COVID-19 dijadikan sebagai variabel dummy dengan nilai 0 untuk tidak terjadi pandemi COVID-19 dan nilai 1 untuk terjadi pandemi COVID-19. Hasil analisis regresi linier sederhana dengan variabel dummy dapat dilihat pada Gambar berikut.

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	20,985	20,9847	45,60	0,000
Dummy	1	20,985	20,9847	45,60	0,000
Error	9	4,141	0,4602		
Total	10	25,126			

Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
0,678352	83,52%	81,69%	*

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	6,205	0,215	28,92	0,000	
Dummy					
1	-4,804	0,711	-6,75	0,000	1,00

Regression Equation

$$PE = 6,205 + 0,0 \text{ Dummy}_0 - 4,804 \text{ Dummy}_1$$

Gambar 1.15 Output Regresi Linier Sederhana Menggunakan Variabel Dummy

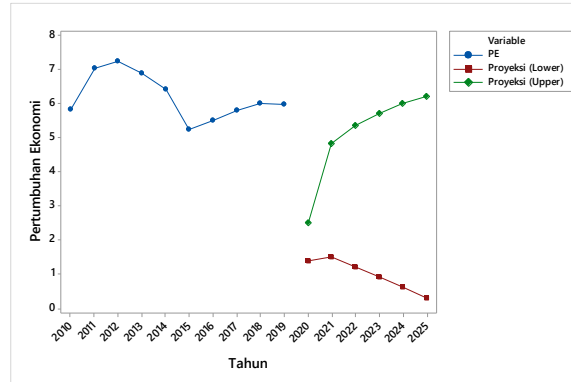
Dilihat dari analysis of variance, pandemi COVID-19 (variabel dummy_1) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (variabel Y). Dilihat dari model summary, nilai R-sq pada model memiliki nilai 83,52% artinya model ini bisa merepresentasikan data yang ada sebesar 83,52%.

Kemudian, melakukan proyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026 menggunakan metode moving average. Hasil proyeksi ditunjukkan pada Tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4 Hasil Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021-2026 (%)

Tahun	PE = 1,4			PE = 2,5		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2021	-1,29902	1,522393	4,343804	0,303833	2,568447	4,833062
2022	-2,57868	1,219024	5,016733	-0,73261	2,315632	5,363875
2023	-3,65591	0,915656	5,487218	-1,60656	2,062817	5,732195
2024	-4,62127	0,612288	5,845845	-2,39073	1,810002	6,010733
2025	-5,51306	0,308919	6,130900	-3,11584	1,557187	6,230218
2026	-6,35286	0,005988	6,363877	-3,79809	1,304178	6,407876

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Gambar 1.16 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Menggunakan Moving Average

Hasil proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sampai dengan 2026 berdasarkan metode yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tahun 2021 Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Sidoarjo berkisar **4,3-4,8%** dimana hasil proyeksi ini mendekati proyeksi yang dilakukan oleh nasional yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 akan tumbuh 4% hingga 5%, yang disumbangkan dari semua negara, termasuk negara-negara berkembang seperti Indonesia (Sumber: Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani). Kemudian proyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 berkisar **5 - 5,3%**, dan tahun 2023 berkisar antara **5,4 – 5,7%**, sementara itu pada tahun 2024 berkisar **5,8 – 6%** sedangkan tahun 2025 berkisar antara **6,1 – 6,2%** dan tahun 2026 berkisar antara **6,3-6,4%**.

Tabel 1.5 Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Indeks Gini	0,27	0,31	0,33	0,3	0,3	0,35	0,37	0,34	0,35	0,37*	0,343-0,35**

Keterangan: *nilai target indeks gini Kabupaten Sidoarjo pada RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021
**nilai prediksi indeks gini Kabupaten Sidoarjo pada Perubahan RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

Indeks gini Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 diprediksi berkisar antara 0,343 hingga 0,35 (sumber: Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020). Hasil proyeksi Indeks Gini kabupaten Sidoarjo tahun 2021 sampai 2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

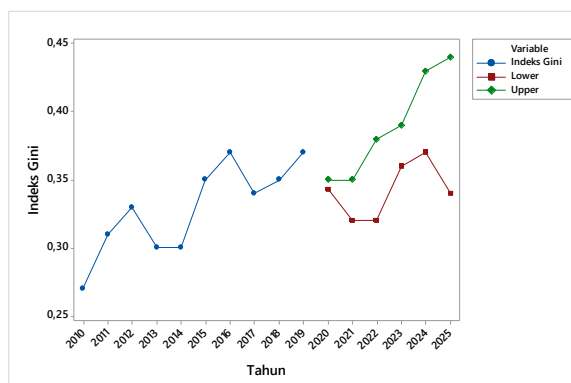
Tabel 1.6 Hasil Proyeksi Indeks Gini Tahun 2021-2026 (%)

Tahun	Indeks gini = 0,343			Indeks gini = 0,35		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2021	0,32	0,349219607	0,38	0,32	0,352483286	0,35
2022	0,32	0,354373580	0,39	0,33	0,357169212	0,38
2023	0,36	0,394738962	0,43	0,37	0,397930241	0,39
2024	0,37	0,407619123	0,44	0,38	0,411752200	0,43

**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**



Tahun	Indeks gini = 0,343			Indeks gini = 0,35		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2025	0,34	0,376143329	0,41	0,35	0,380460343	0,44
2026	0,34	0,381638436	0,42	0,34	0,385283466	0,416



Gambar 1.17 Proyeksi Indeks Gini Menggunakan Moving Average

Hasil proyeksi Indeks Gini pada tahun 2021 sampai dengan 2026 berdasarkan metode yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tahun 2021 Indeks Gini kabupaten Sidoarjo berkisar **0,32 – 0,35%** selanjutnya pada tahun 2022 proyeksi Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo berkisar antara **0,32 – 0,38%**, dan tahun 2023 berkisar **0,36 – 0,39%**, sementara itu pada tahun 2024 berkisar antara **0,37 – 0,43%** sedangkan tahun 2025 berkisar antara **0,34 – 0,44%**, dan tahun 2026 berkisar antara **0,34 – 0,416%**.

Tabel 1.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
TPT	8,35	8,65	5,37	4,12	3,88	6,3	6,12	4,97	4,73	4,72	5,82-6,47*

Keterangan: *nilai prediksi TPT Kabupaten Sidoarjo pada Perubahan RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

Pada tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diprediksi meningkat akibat efek pandemi COVID-19 yaitu berkisar antara 5,82 hingga 6,47% (sumber: Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020). Hasil proyeksi ditunjukkan pada Tabel 1.8 sebagai berikut.

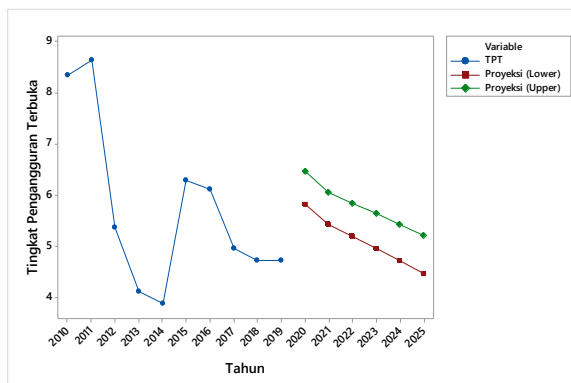
Tabel 1.8 Hasil Proyeksi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2021-2026 (%)

Tahun	TPT = 5,82			TPT = 6,47		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2021	2,75	5,443825541	5,82	3,23	6,061948872	8,89
2022	1,58	5,203997957	8,14	2,04	5,851993672	9,66
2023	0,60	4,964170373	8,83	1,06	5,642038473	10,23
2024	-0,27	4,724342789	9,33	0,18	5,432083273	10,68

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Tahun	TPT = 5,82			TPT = 6,47		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2025	-1,07	4,484515204	9,72	-0,62	5,222128074	11,06
2026	-1,82	4,245384604	10,311	-1,35	5,012373664	11,39



Gambar 1.18 Proyeksi Tingkat Pengangguran Terbuka Menggunakan Moving Average

Hasil proyeksi Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2021 sampai dengan 2026 berdasarkan metode yang sudah dilakukan, menunjukan bahwa tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka kabupaten Sidoarjo berkisar **5,4 - 6%** dimana hasil proyeksi ini mendekati proyeksi yang dilakukan oleh nasional yang menjelaskan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun depan diprediksi sebesar 7,7% sampai dengan 9,1%, (Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Kemudian proyeksi Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 berkisar **5,2 – 5,8%**, dan tahun 2023 berkisar antara **4,9 – 5,6%**, sementara itu pada tahun 2024 berkisar **4,7 – 5,4%** sedangkan tahun 2025 berkisar antara **4,48 – 5,22%** sedangkan tahun 2026 berkisar antara **4,2 – 5%**.

Tabel 1.9 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Tingkat kemiskinan	7,45	6,97	6,42	6,69	6,4	6,44	6,39	6,23	5,69	5,32	7,16-8,58*

Keterangan: *nilai prediksi tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo pada Perubahan RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

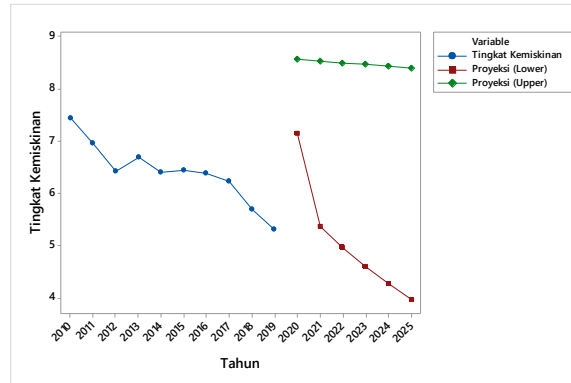
Tabel 1.10 Hasil Proyeksi Tingkat Kemiskinan Tahun 2021-2026 (%)

Tahun	Tingkat kemiskinan = 7,16			Tingkat kemiskinan = 8,58		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2021	5,37	6,596755066	7,82	6,31	8,543	10,77
2022	4,96	6,495570641	8,03	6,01	8,506	11,00
2023	4,61	6,394386217	8,18	5,74	8,469	11,20
2024	4,28	6,293201792	8,30	5,48	8,432	11,39

**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**



Tahun	Tingkat kemiskinan = 7,16			Tingkat kemiskinan = 8,58		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2025	3,98	6,192017368	8,40	5,23	8,395	11,56
2026	3,69	6,091636378	8,488	5,002	8,358	11,714



Gambar 1.19 Proyeksi Tingkat Kemiskinan Menggunakan Moving Average

Hasil proyeksi Tingkat Kemiskinan pada tahun 2021 sampai dengan 2026 berdasarkan metode yang sudah dilakukan, menunjukan bahwa tahun 2021 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo berkisar **6,59 – 8,54%** dimana hasil proyeksi ini mendekati proyeksi yang dilakukan oleh nasional yang menjelaskan bahwa Tingkat Kemiskinan pada tahun depan diprediksi sebesar 9,2% sampai dengan 9,7%, (Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Kemudian proyeksi Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 berkisar **6,49 – 8,5%**, dan tahun 2023 berkisar antara **6,39 – 8,46%**, sementara itu pada tahun 2024 berkisar **6,29 – 8,43 %** sedangkan tahun 2025 berkisar antara **6,19 – 8,39%** sedangkan tahun 2026 berkisar antara **6,0 – 8,39%**.

Tabel 1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2020

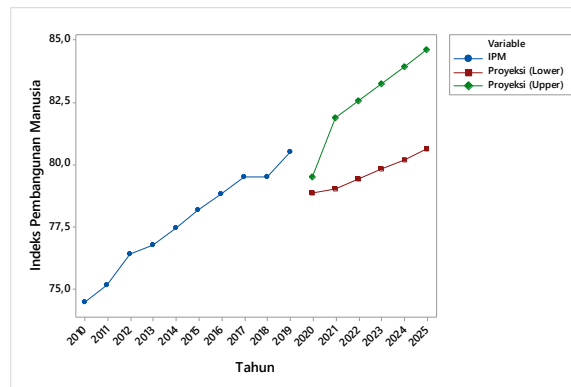
Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
IPM	74,48	75,14	76,4	76,8	77,43	78,17	78,8	79,5	79,5	80,5	78,84-79,5*

Keterangan: *nilai prediksi IPM Kabupaten Sidoarjo pada Perubahan RKPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

Tabel 1.12 Hasil Proyeksi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2021-2026 (%)

Tahun	IPM = 78,84			IPM = 79,5		
	lower	forecast	upper	lower	forecast	upper
2021	79,03	80,41633895	81,80	79,75	80,80601456	81,86
2022	79,41	80,95612772	82,50	80,20	81,37592685	82,55
2023	79,80	81,49591649	83,19	80,66	81,94583915	83,23
2024	80,20	82,03570526	83,87	81,12	82,51575145	83,91
2025	80,62	82,57549403	84,54	81,60	83,08566375	84,58
2026	81,03	83,11527367	85,19	82,07	83,65687663	85,23

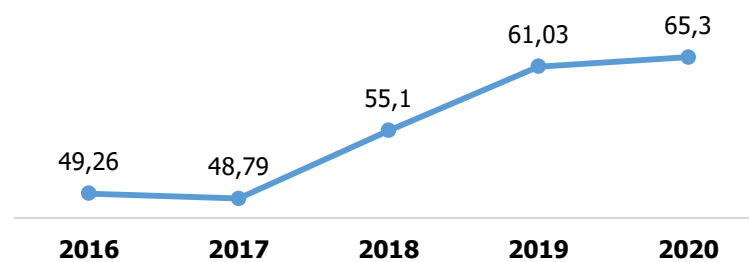
PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Gambar 1.20 Proyeksi Indeks Pembangunan Manusia Menggunakan Moving Average

Hasil proyeksi Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2021 sampai dengan 2026 berdasarkan metode yang sudah dilakukan, menunjukan bahwa tahun 2021 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidoarjo berkisar **79,03 – 81,86%** maka masuk dalam kategori Tinggi. Kemudian proyeksi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 berkisar **79,41 – 82,55%** maka masuk dalam kategori tinggi, dan tahun 2023 berkisar antara **79,80 – 83,23%** maka masuk dalam kategori tinggi, sementara itu pada tahun 2024 berkisar **80,20 – 83,91 %** masuk kategori sangat tinggi sedangkan tahun 2025 berkisar antara **80,62 – 84,58%** sedangkan tahun 2026 berkisar antara **81,03 – 85,23%** maka masuk dalam kategori sangat tinggi.

Perkembangan IKLH Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016 hingga 2020 disajikan pada Gambar 1.21 berikut.



Gambar 1.21 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2020

Berdasarkan realisasi tersebut maka proyeksi tahun 2021-2026 yang dihasilkan dalam peramalan menggunakan teknik trend analisis S-Curve adalah pada tahun 2021 adalah 68,199, tahun 2022 adalah 70,089 sedangkan tahun 2023 sebesar 71,29 lalu tahun 2024 sebesar 72,04 dan tahun 2025 sebesar 72,50 sedangkan tahun 2026 sebesar 72,78.

PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021-2026



Tabel 1.13 Indeks Risiko Bencana Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2019 (Skor)

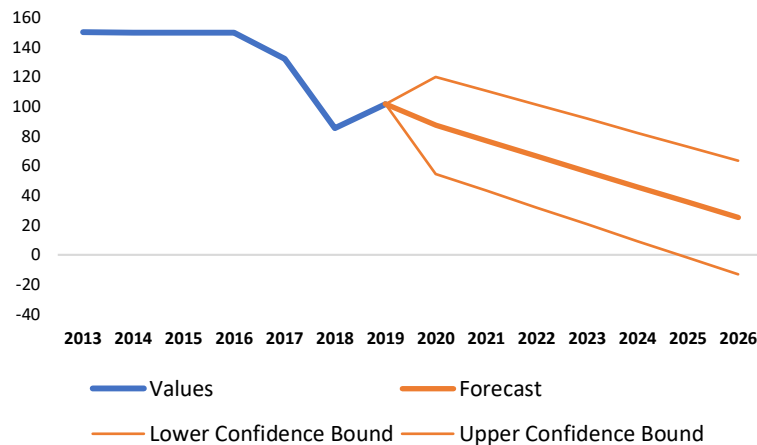
Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Indeks Risiko Bencana	150	149,6	149,6	149,6	132,02	85,29	101,67

Sumber: BPBP, 2020

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat data pada tahun 2020 dikarenakan Indeks Risiko Bencana tahun 2020 belum dirilis, jadi tahun 2020 masuk dalam proyeksi. Hasil proyeksi ditunjukkan pada Tabel 1.14 berikut

Tabel 1.14 Hasil Proyeksi Indeks Risiko Bencana Kabupaten Sidoarjo tahun 2020-2026 (poin)

Tahun	Forecast	Lower	Uper
2020	87,24524188	54,65	119,84
2021	76,88487008	43,27	110,49
2022	66,52449828	31,93	101,12
2023	56,16412649	20,60	91,73
2024	45,80375469	9,28	82,32
2025	35,44338289	-2,01	72,90
2026	25,0830111	-13,29	63,46



Gambar 1.22 Proyeksi Indeks Risiko Bencana Menggunakan Moving Average

Hasil proyeksi Indeks Risiko Bencana pada tahun 2020 sampai dengan 2026 berdasarkan metode yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2020 Indeks Risiko Bencana Kabupaten Sidoarjo berkisar 87,2 – 119,84, sementara tahun 2021 Indeks Risiko Bencana berkisar antara 76,8 – 101,12 dan tahun 2022 mencapai 66,5 – 101,12. Sementara itu pada tahun 2023 56,16 – 91,73, dan tahun 2024 45,8 – 82,32. Tahun 2025 menunjukkan proyeksi yang berkisar antara 35,44 – 72,90 sedangkan tahun 2026 berkisar antara 25 – 63,46. Berdasarkan hasil proyeksi Indeks Risiko bencana berupa interval, maka dapat disimpulkan bahwa proyeksi Indeks Risiko Bencana Kabupaten Sidoarjo dalam

**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**



5 tahun kedepan yaitu tahun 2021 sampai dengan 2026 masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil uraian mengenai penyusunan usulan indikator makro menggunakan teknik pemetaan dilihat dari irisan (Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sidoarjo, Indikator Kinerja Provinsi Jawa Timur, dan Indikator Kinerja Nasional) serta berdasarkan isu-isu strategis di Kabupaten Sidoarjo, maka diperoleh usulan Indikator yang bisa dijadikan rujukan dalam proses penyusunan indikator guna mendukung perencanaan pembangunan ke depan sebagai berikut

Tabel 1.15 Indikator/ Komponen Penyusun Indikator Hasil Sinkronisasi

No	Indikator Hasil Sinkronisasi dengan Pusat dan Provinsi	Indikator/ Komponen Penyusun
1	2	4
1	Indeks Reformasi Birokrasi	a. Indeks Pelayanan Publik (IPP) b. Indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)
2	Pertumbuhan Ekonomi	a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Konstan (ADHK)
3	Indeks Gini	a. Tingkat Pengangguran Terbuka b. Tingkat kemiskinan c. Persentase Desa Maju
4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	a. Persentase tenaga kerja yang terserap b. Persentase pencari kerja yang telah ditempatkan c. Jumlah pencari kerja d. Jumlah angkatan kerja
5	Tingkat Kemiskinan	a. Persentase penduduk miskin b. Indeks kemiskinan multidimensi
6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	a. Angka Harapan Hidup (Tahun) b. Harapan Lama Sekolah (Tahun) c. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) d. Pengeluaran Perkapita Riil Disesuaikan (Rp 000)
7	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	a. Angka Harapan Hidup (Tahun) b. Harapan Lama Sekolah (Tahun) c. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) d. Pengeluaran Perkapita Riil Disesuaikan (Rp 000)
8	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	a. Indeks Kualitas Air (IKA) b. Indeks Kualitas Udara (IKU) c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan/ Vegetasi (IKTL)
9	Indeks Risiko Bencana (Usulan baru)	a. Bahaya/ ancaman b. Kerentanan dan kapasitas
10	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) (Usulan Baru)	Mengukur kepuasan pelayanan infrastruktur dasar: a. Kualitas penyediaan jalan dan jembatan b. Kualitas penyediaan transportasi (Darat dan Udara) c. Kualitas Penyediaan infrastruktur air bersih d. Kualitas penyediaan infrastruktur irigasi e. kualitas penyediaan infrastruktur perumahan

**PENYUSUNAN RENCANA INDIKATOR KINERJA
MAKRO DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021-2026**



Berdasarkan 10 indikator hasil sinkronisasi, penghitungan proyeksi tidak dilakukan terhadap beberapa indikator kinerja makro diantaranya adalah sebagai berikut

1. **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** tidak menjadi rumusan dalam Indikator Kinerja Makro dikarenakan aspek penilaian dalam Indeks Pembangunan Gender hampir sama dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), letak perbedaannya hanya pada jenis kelamin, jika dalam IPM aspek yang dinilai adalah angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita riil disesuaikan secara keseluruhan, sedangkan dalam IPG aspek yang dinilai adalah sama dengan IPM hanya saja pengukuran dibedakan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Jadi indikator ini sebaiknya masuk dalam Indikator Kinerja Daerah.
2. **Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI)** tidak menjadi rumusan indikator kinerja makro dikarenakan subyektivitasnya tinggi. Sementara itu baik Provinsi, Nasional maupun Kabupaten/Kota sekitar tidak mengukur Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur, jadi tidak bisa dijadikan pembandingan. Sebaiknya dalam pembuatan indikator kinerja makro didasarkan oleh indikator yang diukur/dinilai oleh instansi terkait yang berwenang.

Tabel 1.16 Hasil Proyeksi Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Hasil Proyeksi					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	Poin	BB (71,32)	BB (74,19)	BB (77,06)	A (80,06)	A (82,93)	A (85,8)
2	Pertumbuhan Ekonomi (PE)	%	4,3 – 4,8	5 – 5,3	5,4 – 5,7	5,8 - 6	6,1 – 6,2	6,3 – 6,4
3	Indeks Gini	Poin	0,32 – 0,35	0,32 – 0,38	0,36 – 0,39	0,37 – 0,43	0,34 – 0,44	0,34 – 0,41
4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	5,4 - 6	5,2 – 5,8	4,9 – 5,6	4,7 – 5,4	4,4 – 5,2	4,2 - 5
5	Tingkat Kemiskinan	%	6,59 – 8,54	6,49 – 8,5	6,39 – 8,46	6,29 – 8,43	6,19 – 8,39	6 – 8,39
6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Poin	79,03 – 81,86	79,41 – 82,55	79,80 – 83,23	80,20 – 83,91	80,62 – 84,58	81,03 – 85,23
7	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Poin	68,199	70,089	71,29	72,04	72,50	72,78
8	Indeks Risiko Bencana	Poin	76,8 – 110,49	66,5 – 101,12	56,16 – 91,73	45,8 – 82,36	35,4 – 72,9	25,083 – 63,46



Rekomendasi yang dapat diberikan dalam penyusunan rencana indikator kinerja makro daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama yang dipilih sebaiknya yang terukur dan dapat diukur secara mandiri oleh daerah serta definisi operasionalnya tidak beririsan dengan indikator lain. Seperti Indeks Good Governance (IGG) yang teknis pengukurannya dapat diganti dengan Indeks Reformasi Birokrasi (IRB) dimana tujuan dari indikator ini adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, selain itu indikator ini juga memasukkan unsur inovasi-inovasi daerah didalamnya.
2. Sebaiknya jumlah Indikator Kinerja Utama yang dipasang dalam RPJMD tidak terlalu banyak, namun fokus pada indikator-indikator yang mencerminkan keberhasilan pembangunan daerah. Selain indikator wajib yakni Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Gini, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia perlu ditambahkan Indikator Kinerja Utama yang mencerminkan ciri khas Kabupaten Sidoarjo sehingga pembangunan 5 tahun kedepan akan lebih fokus kepada pengembangan sektor tersebut.
3. Dalam menentukan Indikator Kinerja Utama sebaiknya dipilih indikator yang terukur dan disertai dengan definisi operasional yang jelas, serta penentuan target kedepan sebaiknya berdasarkan pada capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.
4. Sebaiknya perlu menambahkan Indikator Kinerja Utama yang sesuai dengan ciri khas Daerah Kabupaten Sidoarjo, karena ciri khas daerah merupakan identitas atau kepribadian suatu daerah itu sendiri yang perlu diangkat potensi yang dimiliki daerah dalam upaya menunjang pembangunan dan meningkatkan pendapatan daerah. Karena potensi Sumber Daya Alam di Kabupaten Sidoarjo besar maka perlu untuk mengoptimalkan potensi tersebut.
5. Hasil kajian ini dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk KDH (Kepala Daerah Terpilih) dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan visi misinya.